PENGARUH TEMPERATUR PIROLISIS LIMBAH PLASTIK JENIS

PET(Polyethylene Terephtalate) TERHADAP KARAKTERISTIK BAHAN

**BAKAR YANG DIHASILKAN** 

Disusun Oleh:

**EDIYANSYAH** 

NPM, 3331140409

Pada dasarnya sampah plastik Polyethylene Terephtalate berbahan dasar dari

minyak bumi dan asam terephtalate yang jika diolah kembali maka menghasilkan

minyak. Sampah plastik dipanaskan dengan tujuan untuk memecah rantai polimer

pada plastik, kemudian gas sublimasi hasil peleburan plastik di kondensasikan maka

setelah itu menghasilkan minyak. Di Perlukan temperatur yang tinggi untuk bisa

meleburkan plastik agar plastik melebur secara merata, ada 3 komponen utama dalam

rangkaian alat pirolisis yaitu reaktor untuk menampung bahan baku plastik PET, band

heater sebagai media untuk memanaskan tabung reaktor dan kondensor untuk proses

kondensasi.

Setelah melewati proses kondensasi dan minyak sudah keluar dari pipa

reaktor, minyak diuji karakteristiknya meliputi nilai kalor, kadar air dan viskositas.

Pada pengujian ini didapati temperatur terbaik untuk menghasilkan minyak adalah

400°C dengan kadar air 47,29%, nilai kalor 5204 Kkal/kg, viskositas 2,1 mPass

dengan panas yang dibutuhkan untuk meleburkan plastik sebesar 1211,65 kJ dan

menghasilkan minyak sebanyak 9 ml

**Kata Kunci:** Pirolisis, Polyethlene Terephtalate, temperatur